

Hubungan Kurikulum Merdeka dengan Peningkatan Kompetensi Siswa di SMKN 4 Bandung

Alvina Rahmawati, Muhammad Hasan Basari.²

¹ Universitas Pendidikan Indonesia

² Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: alvinarahma21@upi.edu basarihasan.1966@upi.edu

Article Info

Article history:

Received 29-06-2026

Revised 17-07-2026

Accepted 21-08-2026

Keyword:

Kurikulum merdeka,
Kompetensi siswa,
pendidikan vokasi

ABSTRAK

Kurikulum merdeka diperkenalkan sebagai langkah yang strategis dalam merespons dinamika kebutuhan dunia pendidikan dan tantangan global abad ke-21. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penerapan Kurikulum Merdeka dengan peningkatan kompetensi siswa khususnya di SMKN 4 Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan observasi dan wawancara. Data kemudian diperoleh melalui pengamatan langsung ketika kegiatan pembelajaran serta wawancara mendalam dengan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi siswa khususnya pada keterampilan vokasi, berpikir kritis dan kreativitas.



©2022 Authors. Published by Sabajaya Publisher. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia terus berkembang guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang dinamis. Salah satu langkah yang signifikan adalah melakukan penerapan kurikulum merdeka yang dirancang guna memberikan fleksibilitas kepada sekolah dalam mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa dan potensi lokal. Kurikulum merdeka ini juga menekankan pembelajaran berbasis proyek (*project base learning*) guna meningkatkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi serta kreativitas.

Kurikulum merdeka ini diharapkan mampu mengatasi tantangan-tantangan dalam sistem pendidikan tradisional yang cenderung berfokus pada hafalan dan ujian yang berbasis teori. Dengan memberikan keleluasaan bagi sekolah untuk menyesuaikan kurikulum, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih relevan dan efektif. Hal ini menjadi penting khususnya di sekolah vokasi seperti SMKN 4 Bandung ini, yang dimana fokus utamanya terletak pada mempersiapkan siswa untuk terjun langsung ke dunia kerja.

Sebagai institusi pendidikan vokasi terkemuka di Jawa Barat, SMKN 4 Bandung telah menjadi pelopor dalam menerapkan kurikulum merdeka. Melalui kurikulum merdeka ini, sekolah bertujuan untuk mengembangkan kompetensi siswa tidak hanya dalam hal keterampilan teknis, tetapi juga dalam aspek personalnya seperti kemampuan berfikir kritis dan bekerja secara kolaboratif. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara penerapan kurikulum merdeka dengan peningkatan kompetensi siswa khususnya di SMKN 4 Bandung. Penelitian ini juga mencoba memahami bagaimana cara kurikulum tersebut diimplementasikan dalam mendukung kebutuhan siswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang terus berkembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek siswa kelas XII di SMKN 4 Bandung yang mengikuti kurikulum merdeka. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran dan wawancara mendalam dengan guru dan siswa lain.

Observasi dilakukan untuk melihat penerapan kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar, sementara wawancara ini bertujuan untuk menggali persepsi mereka mengenai efektifitas suatu kurikulum. Data yang terkumpul dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola pola yang relevan dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum merdeka di SMKN 4 Bandung memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi siswa, baik dalam keterampilan vokasional maupun keterampilan abad ke-21. Salah satu temuan utama adalah bahwa pembelajaran berbasis proyek atau PJBL ini menjadi inti dari kurikulum Merdeka berhasil meningkatkan keterampilan teknis siswa. Hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam praktik teknis yang sesuai dengan bidang keahlian mereka. Guru guru di SMKN 4 Bandung ini melaporkan bahwa siswa menjadi lebih terampil dan percaya diri dalam mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh di dunia nyata. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget (1972), yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung akan memperkuat pemahaman dan keterampilan siswa.

Penerapan Kurikulum merdeka juga berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berfikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Berdasarkan wawancara dengan guru, ditemukan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam diskusi dan bekerjasama dalam sebuah tim. Salah seorang guru mengungkapkan “Metode ini membantu siswa untuk lebih terlibat dalam mencari solusi bersama, yang sesuai dengan teori pembelajaran abad ke-21 yang dikemukakan oleh Trilling dan Fadel (2009), yang menekankan tentang pentingnya keterampilan berfikir kritis dan berkolaborasi dalam mempersiapkan siswa untuk tantangan global.

Penerapan kurikulum merdeka juga memperlihatkan fleksibilitas yang memungkinkan guru untuk menyesuaikan materi ajar dengan kebutuhan siswa dan tuntutan dunia kerja. Guru guru di SMKN 4 Bandung memanfaatkan fleksibilitas ini dengan menggandeng mitra industri lokal dalam beberapa proyek, yang memberi siswa kesempatan untuk belajar langsung tentang tantangan di dunia kerja. Selain itu, kemitraan ataupun kerjasama dengan industri lokal juga dapat memperkuat relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja, hal ini konsisten dengan teori relevansi pendidikan yang dikemukakan oleh Cunningham (2002), yang menyatakan bahwa kurikulum pendidikan harus dapat beradaptasi dengan perkembangan industri dan pasar kerja untuk menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja. Dalam konteks SMKN 4 Bandung, keterlibatan industri dalam Kurikulum membantu siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang langsung dapat diterapkan di dunia kerja.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum merdeka di SMKN 4 Bandung berhasil meningkatkan kompetensi siswa dalam beberapa aspek yaitu mulai dari keterampilan vokasi hingga keterampilan abad ke-21. Pembelajaran berbasis proyek atau PJBL ini terbukti menjadi metode yang efektif dalam mengembangkan keterampilan siswa, baik dalam hal teknis maupun non teknis. Selain itu, fleksibilitas kurikulum yang memungkinkan adaptasi dengan kebutuhan dunia kerja dan kerjasama dengan industri lokal semakin meningkatkan relevansi dalam pendidikan dan juga kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, Kurikulum merdeka dapat dianggap sebagai langkah yang strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan vokasi yang ada di Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan kurikulum merdeka di SMKN 4 Bandung ini memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap peningkatan kompetensi siswa, baik dalam keterampilan vokasi maupun keterampilan abad ke-21. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek ini yang menjadi inti dari kurikulum yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berfikir kritis dan berkolaborasi. Siswa disini tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih

mendalam tentang teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan keterampilan teknis mereka dalam konteks dunia nyata, yang sangat relevan dengan kebutuhan industri.

Selain itu, fleksibilitas yang diberikan oleh Kurikulum Merdeka memungkinkan guru untuk dapat menyesuaikan materi ajar dengan potensi siswa dan siswi. Melalui kerjasama dengan industri, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih aplikatif serta relevan yang nantinya akan meningkatkan kesiapaan mereka untuk menghadapi dunia kerja. Penemuan ini konsisten dengan teori konstruktivisme dan relevansi pendidikan, yang menekankan pentingnya pengalaman belajar kontekstual dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

REFERENSI

- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Amanulloh, M. J. A., & Wasila, N. F. W. (2024). Implementasi dan pengembangan Kurikulum Merdeka dalam mewujudkan pendidikan berkualitas. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 33–58.
- Hamdi, S., Triatna, C., & Nurdin, N. (2022). Kurikulum Merdeka dalam perspektif pedagogik. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1), 10–17.
- Lince, L. (2022, May). Implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan motivasi belajar pada sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai* (Vol. 1, pp. 38-49).
- Wahyuni, S. (2022). Kurikulum merdeka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 13404-13408.
- Fajar, R. N., Kosim, A., & Abidin, J. (2024). PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA DI MAN 2 KARAWANG. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 4(2), 527-535.
- Khasanah, I., Musa, M. M., & Rini, J. (2023, July). Kurikulum Merdeka Belajar melalui Pembelajaran Abad 21 untuk Meningkatkan Kompetensi 4C Siswa Madrasah Ibtidaiyah. In *Prosiding SEMAI: Seminar Nasional PGMI* (Vol. 2, pp. 22-34).